PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Dwi Rofifah & Ali Nasith

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Ifahamida37@gmail.com, alinasith007@gmail.com

ABSTRACT

Learning outcomes are results achieved by students after carrying out learning activities. Student learning outcomes are influenced by factors from within students (internal) and outside students (externals). The parenting style of parents is an external factor, while student learning discipline is an internal factor. The aims of this study were to: (1) explain whether or not there was an effect of parenting on student learning outcomes in social studies subjects for class VIII at SMP Negeri 1 Arosbaya, (2) to explain the effect of student learning discipline on student learning outcomes in social studies subjects in class VIII at SMP Negeri 1 Arosbaya and (3) explaining the influence of parenting patterns and student learning discipline on student learning outcomes in social studies subjects for class VIII at SMP Negeri 1 Arosbaya. Both positively significant and negatively significant. The research method, using a quantitative research approach. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The population is 239 class VIII students at SMP Negeri 1 Arosbaya with a sample of 149 students using the Yamane formula. The data analysis technique used multiple linear regression, coefficient of determination and hypothesis testing (t test and F test). The results of the study partially showed that the parenting style variable had a significant negative effect on student learning outcomes with a significance level of $0.009 < 0.05$. The student learning discipline variable shows that there is a significant positive effect on student learning outcomes with a significance level of $0.038 < 0.05$. Meanwhile, simultaneously parenting patterns and student learning discipline affect student learning outcomes have a significant positive with a significance level of $0.020 < 0.05$. The coefficient of determination (R Square) is 0.052 (5.2%) and the remaining 94.8% is influenced by other factors not included in this study.

Keywords: Parenting Pattern; Student Learning Discipline; Social Science Learning Outcomes

ABSTRAK

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dicapai siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam siswa (internal) dan luar siswa (eksternal). Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor eksternal sedangkan kedisiplinan belajar siswa merupakan salah satu faktor internal. Tujuan penelitian ini untuk: (1) menjelaskan ada atau tidak pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya, (2) menjelaskan pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya dan (3) menjelaskan pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya. Baik secara positif signifikan maupun

negatif signifikan. Metode penelitian, menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi berjumlah 239 siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya dengan pengambilan sampel sebesar 149 siswa menggunakan rumus yamane. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F). Hasil penelitian, secara parsial menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua ada pengaruh negatif signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan tingkat signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Variabel kedisiplinan belajar siswa menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan tingkat signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$. Sedangkan secara simultan pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan taraf signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$. Adapun nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,052 (5,2%) dan sisanya sebesar 94,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata-Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua; Kedisiplinan Belajar Siswa; Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Cara mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu melalui pendidikan. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak. Keluarga merupakan penentu utama masa depan anak dimana perkembangan sosial, psikis, keagamaan dan fisik ditentukan oleh keluarganya (Hidayah, 2009). Sochib menjelaskan bahwa dalam pengertian pedagogis keluarga merupakan suatu persekutuan dalam kehidupan yang dijalin oleh laki-laki dan perempuan dengan kasih sayang dimana keduanya memiliki peran dan tanggung jawab serta haknya (Sochib, 1988).

Orang tua merupakan profesi yang paling tidak tersimpan karena tidak ada sekolah dalam menjadi orang tua. Dalam mendidik satu anak butuh orang sekampung (Raquena & Miller, 2005). Hal ini menunjukkan bahwa menjadi orang tua bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam menerapkan pola asuh, orang tua kadang melakukan pengasuhan berdasarkan pengalaman dari masa lalunya. Santrock menjelaskan bahwa pola asuh orang tua yang bisa lakukan (praktekkan) kepada anaknya misalnya pola pengasuhan yang demokratis, pola pengasuhan yang otoriter, pola pengasuhan permisif dan yang lainnya. Suatu pengasuhan diharuskan untuk konsisten akan tetapi orang tua yang bijak dalam pengasuhan tentu akan menambahkan poin penting bahwa dia seharusnya bisa bersikap lebih otoriter, permisif dan otoritatif dalam suatu kondisi tertentu (Santrock, 2011).

Konsep diri seseorang tidak lahir dengan sendirinya karena konsep diri lahir dari proses pembelajaran dari kehidupan anak dimana terbentuk dari pola asuh, lingkungan dan pengalamannya. Anak yang diasuh dengan pola pengasuhan yang salah dan negatif seperti sering dibentak, dipukul, tidak disayang dan lingkungan kurang mendukung anak maka anak memiliki konsep diri yang juga negatif (buruk). Desmita mengungkapkan bahwa keluarga yang memberikan sikap baik dan positif membuat anak merasa dirinya berharga sehingga terbentuk konsep diri yang positif (Desmita, 2010).

Nizar berpendapat bahwa mendidik dan melatih anak dalam kegiatan sehari-harinya dapat menumbuhkan kedisiplinan anak. Dimana anak mempunyai aturan jam makan, jam belajar, jam belajar dan jam tidur. Jika hal ini dilakukan secara terus menerus dan disiplin maka akan menjadi kebiasaan untuk disiplin (Nizar, 2009). Kedisiplinan merupakan pedoman bagaimana anak dapat melakukan segala sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

Kedisiplinan belajar merupakan bentuk kesadaran dalam diri anak untuk melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk siswa kedisiplinan belajar adalah bagaimana siswa menaati peraturan dan tata tertib sekolah, kewajiban belajar di sekolah maupun di rumah.

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah dia melakukan dan menerima keahlian dari belajarnya. Hasil belajar juga diartikan hasil usaha, dimana telah diselesaikan siswa secara maksimal setelah melaksanakan kegiatan usaha pembelajaran. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pola pengasuhan adalah salah satu dari sekian faktor eksternal lainnya yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu kedisiplinan belajar siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayatul mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diperkuat oleh pernyataan Muhibbin dalam Hidayatul bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh keluarga (orang tua) dimana jika pola asuhnya baik maka akan baik juga hasil belajarnya (Hidayatul M, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Mukolang mengungkapkan bahwa kedisiplinan belajar siswa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana jika kedisiplinan belajar siswa tinggi maka akan tinggi pula hasil belajarnya karena kedisiplinan merupakan bagaimana cara anak mengontrol dirinya dalam menaati peraturan. (Mukolang, 2020)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda dari segi profesi dimana rata-rata berada pada tingkat pendapatan ekonomi menengah yang mayoritas pekerjaannya nelayan, petani, pedagang di pasar, guru, ABK Kapal dan merantau baik dalam maupun keluar negeri. pola asuh yang diterima siswa beragam karena dilatarbelakangi oleh karakter orang tua, lingkungan keluarga dan masyarakat. Orang tua juga tidak jarang mendidik anak berdasarkan pengalaman masa kecilnya tanpa menyadari zamannya sudah berbeda. Orang tua yang cerdas tentunya bisa memberikan pola asuh yang seimbang baik kapan otoriter, demokratis dan permisif.

Kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Arosbaya juga beragam karena ada yang memang sudah terbiasa menjalani peraturan dan tugasnya dengan disiplin karena terbiasa dirumah dan ada juga merasa terpaksa menjalani peraturan dan tugasnya karena belum terbiasa. Di SMP Negeri 1 Arosbaya memiliki peraturan yang ketat dimana untuk pelanggaran tertentu akan langsung dilakukan pemanggilan orang tua misalnya telat lebih dari 3 kali. Dalam menumbuhkan kedisiplinan memiliki hambatan dan juga tantangan tersendiri maka dari itu diperlukan kerja sama antara orang tua dan sekolah untuk memancing (mewadahi) siswa untuk disiplin. Semakin baik siswa disiplin maka semakin baik pula hasil belajar yang diterima karena kegiatan belajar di sekolah maupun dirumah dilakukan dengan disiplin. Karena permasalahan ini maka peneliti ingin menjelaskan pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya.

KAJIAN LITERATUR

Pola Asuh Orang Tua

Gunarsa (dalam Tridhoanto & Agenci, 2014) menjelaskan bahwa pola asuh adalah gambaran orang tua dalam mengasuh anaknya dari menjaga, merawat dan mendidik. Chabib Toha (dalam Tridhoanto & Agenci, 2014) berpendapat bahwa pola asuh merupakan cara

paling baik orang tua dalam mendidik anaknya sebagai wujud tanggung jawabnya sebagai orang tua. Sedangkan Sam Vaknum (Tridhoanto & Agenci, 2014) juga berpendapat bahwa pola asuh adalah interaksi orang tua dan anak selama orang tua mengasuh anaknya. Kepribadian anak terbentuk dari sifat orang tuanya, keahlian orang tua dan lingkungan pertumbuhannya. Dari keluarga anak memperoleh ilmu baik dalam bidang keilmuan, agama, emosi dan berbagai hal yang ditiru dari orang tuanya (Gunarsa, 1976).

Pola asuh orang tua terbagi menjadi 3 bagian yaitu pola asuh demokratis, pola asuh permisif dan pola asuh otoriter. Pola asuh demokratis, menanamkan kedisiplinan pada anak, memberikan kebebasan kepada anak tetapi tidak bersifat mutlak (ada batasan). Dimana orang tua membimbing anak dengan memberikan pengertian dan penjelasan yang rasional dan objektif keinginan anak yang tidak sesuai dengan orang tuanya. Pola asuh permisif, memberikan kebebasan anak dalam mewujudkan keinginannya tanpa dipermasalahkan. Dimana segala keputusan diserahkan kepada anak. Pola asuh otoriter, menerapkan batasan dan peraturan yang ketat yang bersifat mutlak dan wajib dipatuhi anak. Dimana anak tidak diberikan kebebasan dalam menyampaikan pendapatnya (Direktorat PAUD Kemendikbud, 2020).

Kedisiplinan Belajar Siswa

Disiplin artinya mengikuti segala peraturan (Raquena & Miller, 2005). Dalam ranah penelitian ini kedisiplinan belajar siswa adalah bagaimana siswa melaksanakan tanggung jawabnya sebagai siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mematuhi peraturan serta tanggung jawabnya sebagai siswa saat disekolah maupun dirumah. Penerapan disiplin dengan kasih sayang dapat membuat anak senang dan juga bahagia karena tidak merasa tertekan dalam menjalaninya (Sochib, 1988).

Menurut Hurlock cara menanamkan disiplin ada tiga yaitu cara menanamkan disiplin yang otoriter merupakan bentuk disiplin yang otoriter dimana ditandai dengan memberikan hukuman, cara menanamkan disiplin yang permisif merupakan disiplin yang tidak menggunakan hukuman dan bimbingan sehingga lebih kepada sedikit disiplin atau tidak disiplin dan cara menanamkan disiplin yang demokratis merupakan disiplin yang memberikan penjelasan dengan cara diskusi dan penalaran terhadap hal apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan beserta alasannya. Dimana lebih kepada aspek edukasi terhadap disiplin tetapi juga menerapkan penghargaan dan hukuman jika terbukti salah (Hurlock, 1978).

Hasil Belajar

Hasil belajar hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku seseorang terhadap hasil belajar misalnya pada bidang kognitif, afektif dan psikomotoris (Sudjana, 2006). Kingsley mengungkapkan bahwa hasil belajar dibedakan menjadi 3 macam yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita (Sudjana, 2006). Gagne membedakan hasil belajar menjadi lima bagian yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motoris (Sudjana, 2006). Sedangkan dalam sistem pendidikan nasional perumusan tujuan pendidikan yaitu tujuan kurikuler dan tujuan instruksional menggunakan klasifikasi dari Benyamin Bloom dimana secara garis besar Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris (Sudjana, 2006).

Angkowo dan Kosasih (dalam Sutiah, 2019) menjelaskan bahwa Clark berpendapat bahwa 30% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungannya sedangkan 70% nya

dipengaruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri . Sedangkan menurut Dalyono dalam Sugiarto bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar dan faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar (Sugiarto, 2020).

METODE

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Arosbaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa). Populasinya adalah seluruh kelas VIII dari kelas VIII A-H yang berjumlah 239 yang kemudian diambil sampel menggunakan rumus Yamane sehingga diperoleh sampel sebesar 149 responden. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) variabel pola asuh orang tua dan variabel kedisiplinan belajar siswa. Sedangkan hasil belajar menggunakan nilai hasil penilaian akhir semester (PAS) ganjil kelas VIII. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t dan uji F). Adapun berdasarkan pemaparan diatas maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

Ho₁ : Tidak ada pengaruh positif signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya.

Ha₁: Ada pengaruh positif signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya.

Ho₂ : Tidak ada pengaruh positif signifikan antara kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya.

Ha₂: Ada pengaruh positif signifikan antara kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya.

Ho₃: Tidak ada pengaruh positif signifikan antara pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya.

Ha₃: Ada pengaruh positif signifikan antara pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya.

HASIL

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 149 responden dilakukan pengolahan data yang menunjukkan bahwa siswa menerima pola asuh orang tua yang berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 36% dan skor frekuensinya berjumlah 53 siswa. Kedisiplinan belajar siswa menunjukkan bahwa berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 44% dan skor frekuensinya berjumlah 57 siswa. Sedangkan hasil belajar siswa juga berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 95% dan skor frekuensinya berjumlah 142 siswa dimana sudah melebihi nilai KKM sebesar 77. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	82,403	2,087		39,477	,000
	Pola Asuh Orang Tua	-,099	,037	-,243	-2,660	,009
	Kedisiplinan Belajar	,062	,029	,191	2,099	,038

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berikut ini persamaan regresi berdasarkan tabel diatas:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 82.403 + -0.099X_1 + 0.062X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas maka dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Nilai constant (*konstanta*) = sebesar 82.403 berarti jika pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa dalam objek penelitian sama dengan 0 maka nilai hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Arosbaya sebesar 82.403.
- Nilai koefisien $b_1 = -0.099$ berarti jika pola asuh orang tua mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar secara rata-rata mengalami penurunan sebesar -0.099. Dan juga sebaliknya, jika pola asuh orang tua mengalami penurunan sebesar 1 poin maka hasil belajar mengalami peningkatan sebesar -0.099.
- Nilai koefisien $b_2 = 0.062$ berarti jika kedisiplinan belajar siswa mengalami peningkatan maupun penurunan sebesar 1 poin maka hasil belajar secara rata-rata akan mengalami peningkatan maupun penurunan sebesar 0.062 atau dengan maksud lain artinya jika setiap ada peningkatan hasil belajar membutuhkan variabel kedisiplinan belajar siswa sebesar 0.062 dengan anggapan variabel independen yang lain tetap.
- e (*error*) adalah variabel yang lain dari pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,228 ^a	,052	,039	2,425869

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar, Pola Asuh Orang Tua
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,052 atau 5,2% yang menunjukkan bahwa prosentase pengaruh pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya sebesar 5,2% dan 94,8% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh sebagai berikut melalui uji t dan uji F.

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	82,403	2,087		39,477	,000
Pola Asuh Orang Tua	-,099	,037	-,243	-2,660	,009
Kedisiplinan Belajar	,062	,029	,191	2,099	,038

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas diperoleh sebagai berikut:

1. Pada H_{a1} diperoleh t_{hitung} sebesar -2,660 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Untuk nilai t_{tabel} pada $N=149$ sebesar 1,976 sehingga nilai $t_{hitung} (-2,660) < t_{tabel} (1,976)$. Sedangkan nilai signifikansi $(0,009) < (0,05)$ yang berarti H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima.
2. Pada H_{a2} diperoleh t_{hitung} sebesar 2,009 dengan nilai signifikansi sebesar 0,038. Untuk nilai t_{tabel} pada $N=149$ sebesar 1,976 sehingga nilai $t_{hitung} (2,009) > t_{tabel} (1,976)$. Sedangkan nilai signifikansi $(0,038) < (0,05)$ yang berarti H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47,122	2	23,561	4.004	.020 ^b
Residual	859,186	146	5,885		
Total	906,309	148			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar, Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 4.004 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,020 dan nilai F_{tabel} pada $N=149$ sebesar 3.06. Dari hasil hipotesis H_{a3} menggunakan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} (4.004) > F_{tabel} (3.06)$ dan nilai signifikansinya $(0,020) < (0,05)$ yang berarti H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa H_{a1} diterima H_{o1} ditolak. Dimana berarti pola asuh orang tua berpengaruh negatif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya. Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 149 responden diketahui bahwa pola asuh orang tua dalam kategori cukup dimana hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang diterima siswa cukup baik. Di SMP Negeri 1 Arosbaya siswa kelas VIII mendapatkan pola pengasuhan yang beragam karena berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Rata-rata siswa mendapatkan pola asuh orang tua dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sang anak pada saat itu. Pola asuh orang tua di SMP Negeri 1 Arosbaya berada pada pola asuh demokratis dengan sebagian otoriter dan permisif dengan menyesuaikan keadaan pada saat itu.

Pola asuh orang tua merupakan cara paling baik orang tua dalam mendidik anaknya baik dalam merawat, membimbing, memotivasi dan sebagainya. Orang tua adalah pondasi utama terbentuknya karakter anak karena anak mendapatkan didikan pertamanya dari orang tua. Mendidik anak memang tidak semudah membalikkan telapak tangan karena memiliki tantangan dan hambatan tersendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya. Dimana siswa di SMP Negeri 1 Arosbaya mendapatkan pola asuh demokratis dengan sebagian otoriter dan permisif dengan menyesuaikan situasi maupun kondisi anaknya pada saat itu.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Pakiding yang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan distribusi sebesar 24,9% yang sejalan dengan pandangan Slameto dalam Pakiding yang mengungkapkan bahwa keberhasilan belajar anak merupakan peran keluarga dalam arti pola asuh orang tua (Pakiding, 2016). Selanjutnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mazidah yang menjelaskan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana semakin baik pola asuh orang tua maka akan semakin baik pula hasil belajarnya (Mazidah, 2018).

Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa H_{a2} diterima H_{o2} ditolak. Dimana berarti kedisiplinan belajar siswa berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya. Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 149 responden diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa dalam kategori cukup dimana hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa dalam kategori cukup baik. Di SMP Negeri 1 Arosbaya siswa kelas VIII siswa berangkat sebelum bel berbunyi, memakai seragam dan atribut sesuai jadwal, jika mendapatkan jadwal piket akan berangkat lebih pagi, jika ada tugas mengerjakan, jika tidak masuk maka meminta izin pada guru dengan memberikan surat pada guru. Jika berada dirumah dan waktunya belajar maka akan belajar, jika ada ulangan dan ujian juga akan belajar.

Penanaman kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Arosbaya dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu penerapan 3S (senyum, sapa dan salam), setiap pagi guru menyambut siswa dengan menangkupkan tangan di dada, diberikan hukuman bagi siswa yang telat dengan membersihkan halaman sekolah dan jika lebih dari tiga kali maka akan diberikan sanksi surat panggilan. Kegiatan keagamaan dalam sholat dhuhur berjamaah dibentuk piket perkelas karena musholla tidak cukup. Membaca Al Qur'an sebelum pembelajaran dan membaca asmaul husna sebelum pulang. Hambatan kedisiplinan belajar siswa di SMP Negeri 1 Arosbaya yaitu masih adanya siswa yang telat dan ketidaksiplinan siswa dalam membuang sampah pada tempatnya. Sedangkan untuk tugas sekolah sudah aman karena diawasi oleh setiap guru mata pelajaran sendiri-sendiri.

Arikunto berpendapat bahwa kedisiplinan sebetulnya harus ditanamkan sedini mungkin dalam lingkungan keluarga. Sikap disiplin yang telah diterapkan oleh lingkungan keluarga menjadi kebiasaan bagi anak yang kemudian dapat dijadikan modal dasar dalam pembentukan sikap kedisiplinan anak di lingkungan sekolahnya (Arikunto, 1990). Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin belajar siswa meliputi kepatuhan seseorang terhadap norma dan aturan yang berlaku

pada suatu tempat baik sekolah, rumah dan sebagainya dalam mengendalikan dirinya untuk taat. Seseorang disiplin dalam belajarnya merupakan semua tindakannya dilakukan berdasarkan aturan-aturan yang berlaku baik dalam aturan dirumah, di sekolah, lingkungan dan sebagainya.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukolang yang menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap siswa dimana jika siswa memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi (baik) maka hasil belajar juga akan tinggi (Mukolang, 2020). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusni dan Agustan yang menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Rusni & Agustan, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semakin baik tingkat kedisiplinan belajar siswa baik di sekolah dan di rumah maka juga akan semakin baik hasil belajar siswanya karena siswa yang disiplin (kesungguhannya dalam menaati semua kewajibannya sebagai pelajar) maka siswa akan semangat dalam belajarnya.

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya

Dari hasil uji F menunjukkan bahwa H_{a3} diterima H_{o3} ditolak. Dimana berarti pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi hasil belajar siswa dalam kategori cukup dimana hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa dalam kategori cukup baik dan sudah melebihi nilai KKM sebesar 77. Sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh R^2 sebesar 5,2% dimana berarti pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian sama dengan penelitian Kinasih yang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, jika anak mendapatkan pola asuh orang tua yang baik dan memiliki kedisiplinan belajar yang baik maka hasil belajar siswa juga akan baik (Kinasih, 2021). Yang juga sejalan dengan penelitian Farida yang menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa (Farida, 2017).

Pola asuh orang tua merupakan cara bagaimana orang tua berkomunikasi, memberikan kehangatan, pengawasan, motivasi, mengatur dan mendisiplinkan anak. Dari hasil inilah diperoleh berbagai karakter anak baik patuh, disiplin, memberontak dan melawan orang tuanya. Pentingnya mendidik anak merupakan suatu keharusan bagi orang tua yang kelak akan diminta pertanggung jawaban. Dimana dijelaskan dalam Surah Luqman ayat 17. Mendidik anak tidak mudah oleh karena itu dibutuhkan kesabaran, ketekunan dan kerja keras.

Siswa yang tidak berdisiplin dalam belajarnya akan cenderung kurang semangat dalam belajar karena menganggap gampang kewajibannya sebagai siswa baik saat mengikuti pembelajaran di sekolah maupun belajar di rumah. Kedisiplinan sangat dibutuhkan bagi manusia baik dalam konteks mencari ilmu maupun kegiatan sehari-hari lainnya karena segala kewajiban dilakukan berdasarkan ketaatan dan kepatuhan tanpa merasa dipaksa karena berdasarkan kesadaran dirinya. Ayat tentang kedisiplinan dijelaskan dalam Surah Al Jumu'ah ayat 10 dimana jika seseorang melaksanakan segala urusannya dengan disiplin maka segala urusannya menjadi mudah dan lancar.

Hasil belajar yang baik didapatkan dengan cara tidak instan dimana membutuhkan rencana belajar, waktu belajar, waktu refreshing yang dilakukan dengan disiplin dan istiqomah sesuai dengan porsi waktunya sehingga menjadi kebiasaan yang nantinya kewajibannya dapat dilakukan dengan senang hati karena kesadaran dalam diri.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana hasil belajar akan baik apabila pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa sama-sama baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa (1) pola asuh orang tua berpengaruh negatif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya. (2) Kedisiplinan belajar siswa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya. (3) Pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 1 Arosbaya.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Direktorat PAUD Kemendikbud. (2020). *Pengasuhan Positif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Farida, Fauzia. (2017). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 KembangBahu-Lamongan*. Skripsi.
- Gunarsa, Singgih D. (1976). *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hidayah, Rifa. (2009). *Pola Pengasuhan Anak*. Malang: UIN Malang Press.
- Hidayatul M, F., A. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Singosari. *JPIPS : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 5, No. 1.
- Hurlock, Elizabet B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2*, Edisi ke 6. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kinasih, Gusti Arum. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Demokratis dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi.
- Mazidah, Zulfa. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII MTS Al-Muwazanah Gondang Kediri. Skripsi.
- Mukolang, Nunung Rahmawati. (2020). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu Di MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang*. Skripsi.
- Nizar, Imam Ahmad Ibnu. (2009). *Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI).

- Pakiding, Sainal. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri Kecamatan Samarinda Utara. *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol 1, No. 1.
- Raquena, K. W., dan Miller, L. (2005). *Good Kid, Bad Behavior: Strategi Jitu Membangun Disiplin Anak*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Rusni dan Agustan. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol 1, No.1.
- Santrock, John W. (2011). *Masa Perkembangan Anak*, Edisi 11. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sochib, Moh. (1988). *Pola Asuh Orang Tua: Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiarto, Toto. (2020). *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*. Jakarta: CV. Mine.
- Sutiah. (2019). *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Tridhoanto, Al, and Agency, B. (2014). *Megembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.